BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki luas laut sebesar 3.25 juta km² atau sebesar dua pertiga dari total wilayah negara yang membuat indonesia dijuluki sebagai negara maritim. Selain itu bentuk wilayah negara yang berbentuk kepulauan serta letak geografis indonesia yang berada diantara Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik membuat Indonesia terletak pada jalur perdagangan internasional. Hal ini membuat moda transportasi laut memiliki peran penting untuk menghubungkan antar pulau - pulau tersebut.

Kapal merupakan transpotasi laut yang digunakan oleh penduduk Indonesia berpindah antar pulau dan perdagangan Internasional kapal menjadi transpotasi andalan. Kapal sangatlah efisien dan biaya operasional terjangkau serta daya tampung barang yang sangat banyak dibandingkan transpotasi lain. Namun dari segi kapal ini harus diperhatikan kondisinya supaya untuk menghindari kecelakaan yang dapat mengakibatkan korban jiwa atau finansial dan kerusakan pada laut. Sehingga untuk menjaga kondisi kapal supaya tetap baik harus dilakukan perbaikan dan perawatan.

PT PAL Indonesia adalah industri yang bergerak dalam bidang kemaritiman. PT PAL Indonesia merupakan sebuah galangan yang bergerak di bidang pembuatan kapal baru, perbaikan dan perawatan kapal, serta rekayasa umum. PT PAL Indonesia memiliki berbagai macam peran penting untuk menunjang berjalannya sistem kerjanya, salah satunya yaitu pemeliharaan dan perbaikan *propeller* kapal.

Propeller adalah bagian yang sangat penting dalam menentukan gerak kapal. *Propeller* berfungsi sebagai alat yang digunakan menghasilkan gaya dorong yang berasal dari daya mesin yang di transmisikan poros. Sehingga *propeller* ini merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap gerak kapal, maka perlunya perawatan dan perbaikan dari *propeller* itu sendiri. Umumnya perawatan dan perbaikan ini dilakukan secara berkala umunya 1 tahun atau selama proses *docking.* Pada saat perawatan dan perbaikan *Propeller* ini melalui proses

pelepasan dan pemasangan *propeller* dimana ini terdapat beberapa resiko bahaya yang dapat terjadi kepada para pekerja. Banyaknya pekerja yang kurang memperhatikan keselamatan kerja saat proses pelepasan *propeller* ini. Sehingga ada beberapa nilai kecelakaan yang akan terjadi tanpa kita sadari. Keselamatan dan kesehatan kerja ini sangat berpengaruh besar terhadap lingkugan sekitar tempat kerja.

Berdasarkan resiko dan bahaya yang terdapat pada lapangan kerja penulis mengambil judul " Peningkatan Penerapan K3 Dalam Proses Pelepasan *Fixed Pitch Propeller* pada Kapal Dharma Rucitra VIII Di PT PAL Indonesia". penulis berharap dapat mengurangi resiko dan bahaya yang ada dan para pekerja dapat terlindungi dari bahaya tersebut.

1.2 Tujuan dan Mafaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum di laksanakannya Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan mahasiswa dalam memperoleh ilmu baru dan pengalaman di lapangan dunia kerja nyata.
2. Melatih dan meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dalam sikap bekerja, serta cara mengimplementasikan dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir secara kritis dan inovatif saat menyelesaikan masalah dalam keadaan ada tekanan.
4. Mahasiswa dalam membagi waktu dan sikap disiplin kerja serta tanggung jawab terhadap masalah yang sedang dihadapinya.
5. Memberikan mahasiswa dalam mendapatkan wawasan dan peluang pengalaman saat di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari komponen dan prosedur pelepasan propeller.
2. Dapat memahami dan menjelaskan tentang K3 selama proses pelepasan *propeller* pada kapal Dharma Rucitra VIII.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang adalah antara lain:

1. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa sebagai pengalaman yang akan diterapkan di dunia kerja suatu saat nanti.
2. Mendapatkan kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan menerapkan keterampilan masing-masing.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan *softskill* maupun *hardskill*.
4. Dapat memberikan kajian tentang peningkatan K3 dalam proses pelepasan *fixed pitch propeller* kapal Dharma Rucitra VIII.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

PT PAL Indonesia terdapat di Jalan Ujung, Ujung, Kec. Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Berikut gambar lokasi PT PAL Indonesia berdasarkan Google Maps.

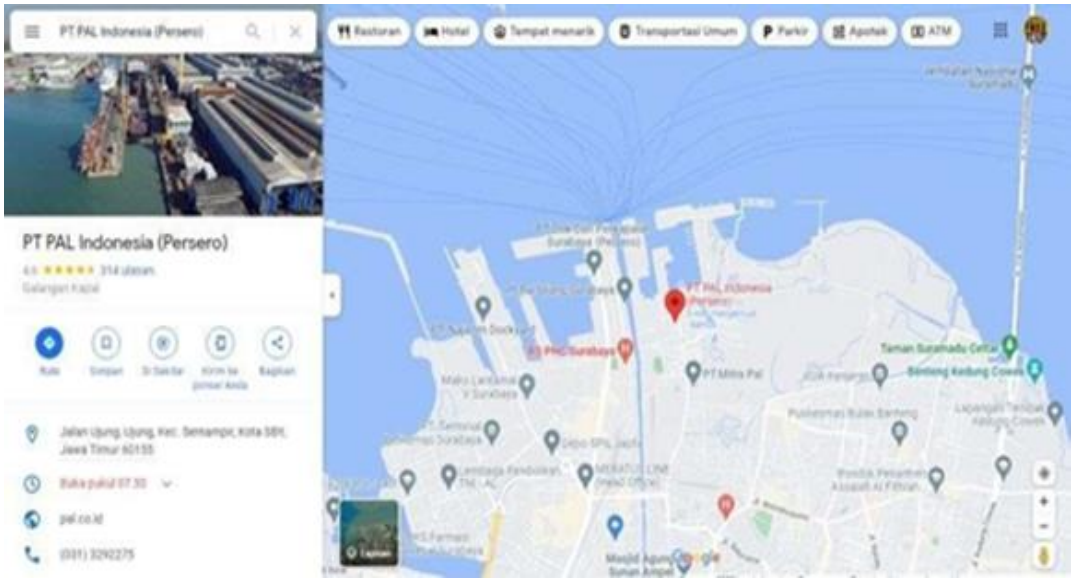

Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT PALIndonesia

Sumber: Google Earth 2023

1.3.2 Waktu

Kegiatan Magang di PT PAL Indonesia ini dilaksanakan pada 1 November 2022 s/d 31 Januari 2023. Pada satu minggunya PT PAL Indonesia memiliki lima hari kerja, dimulai masuk hari senin sampai hari jumat dan libur hari sabtu dan minggu serat hari libur nasional lainnya. Jadwal jam kerja setiap harinya adalah 8 jam kerja yang dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja Harian

Hari Kerja	Jam Kerja Pagi	Jam Istirahat	Jam Kerja Siang
Senin-Kamis	07.30	11.45	13.00
Jumat	07.30	10.30	13.00
Sabtu	LIBUR	LIBUR	LIBUR
Minggu	LIBUR	LIBUR	LIBUR

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam penyusunan laporan magang ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan :

a) Library Research

Merupakan metode penelitian yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

b) Field Approach

Penelitian yang dilakukan dengan melihat obyek secara langsung di suatu perusahaan atau mengamati obyek secara langsung. Metode *field Approach* ini dibagi menjadi dua cara, yaitu :

1) Interview Approach

Metode yang dilakukan dngan menganalisa secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang yang berhubugan langsung dengan

obyek dalam pelaksanaan suatu proses., serta supervisor lapangan, kepala divisi, dan staf karyawan di suatu perusahaan.

2) *Observation Aproach*

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun secara langsung terjun ke lapanganan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan di lokasi perusahaan selama Laporan magang untuk melihat dan meneliti SOP proses produksi dengan di dampingi pendaming pembimbing lapanganan pada masing – masing divisi.